

BAB I

PENDAHULUAN

Tampilan produksi dan kualitas susu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain iklim, frekuensi pemerahan, kesehatan sapi perah, kuantitas dan kualitas pakan. Kondisi peternakan rakyat saat ini antara lain peternak kurang memperhatikan manajemen pemberian pakan baik kualitas maupun kuantitasnya, sehingga produksi dan kualitas susu yang dihasilkan kurang optimal. Produksi dan kualitas susu yang rendah dapat mengakibatkan kerugian ekonomi bagi peternak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas susu yaitu dengan cara perbaikan pakan, terutama kandungan protein pakan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara menambahkan pelengkap pakan atau *feed supplement*. *Feed supplement* merupakan bahan yang ditambahkan ke dalam pakan dengan tujuan agar dapat melengkapi kandungan zat gizi untuk memenuhi kebutuhan ternak. Salah satu *feed supplement* yang dapat digunakan adalah natrium glutamat. Bahan tersebut dapat berperan sebagai penyedia energi untuk proses transaminasi dalam tubuh.

Natrium glutamat merupakan asam amino non esensial. Glutamat melalui proses deaminasi dan transaminasi menjadi asam-asam amino lain untuk memicu katalisator-katalisator yang berperan sebagai sintesis komponen susu. Hal tersebut dapat dicerminkan dalam perubahan *total solid* susu, lemak susu dan bahan kering tanpa lemak susu.

Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji tampilan *total solid*, lemak dan bahan kering tanpa lemak susu sapi perah laktasi akibat suplementasi natrium glutamat dalam pakan terhadap kualitas susu, terutama kandungan *total solid*, lemak, dan bahan kering tanpa lemak susu sapi perah. Manfaatnya yaitu diperolehnya informasi tentang tampilan *total solid*, lemak dan bahan kering tanpa lemak susu sapi perah laktasi akibat suplementasi natrium glutamat terhadap kualitas susu, terutama kandungan *total solid*, lemak susu dan bahan kering tanpa lemak susu sapi perah.